

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan dalam pembuatan penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari penjelasan terkait dengan latar belakang Dinas Perhubungan Kabupaten Batang dalam mengelola dan memungut retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar, ruang lingkup dalam penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan. Berdasarkan hal tersebut, penulis menguraikannya sebagai berikut :

1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menyelenggarakan pemerintahan berlandaskan pada Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 yang berlandaskan Tentang Pemerintahan Daerah, Menganut asas desantrisasi yaitu penyerahan urusan pemerintah kepada pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan Undang- Undang. Melalui wewenang tersebut Pemerintah daerah mempunyai otoritas yang lebih luas dalam mengelola dan mengembangkan pendapatan asli daerah sebagai sumber pembiayaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat daerahnya. salah satu pendapatan yang diterima daerah antara lain adalah pendapatan yang berasal dari Dinas Perhubungan yang terletak di Kabupaten Batang.

Maka Dinas Perhubungan memiliki wewenang untuk mengelola dan memungut pendapatan retribusi daerah yang berasal dari masyarakat khususnya di bidang retribusi parkir dan perizinan tertentu. Dinas perhubungan bertanggung jawab untuk mengelola, dan mengatur, segala hal yang berkaitan dengan transportasi darat, misalnya dalam hal pengaturan lalu lintas termasuk rambu-rambu lalu lintas dan pengaturan kecepatan kendaraan, Pembinaan dan pengawasan angkutan umum seperti angkutan, dan bus, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana transfortasi darat seperti jalan raya, jembatan, dan terminal. Transfortasi Laut misalnya dalam hal untuk mengatur pelayaran termasuk perizinan, keselamatan, dan pelayanan kapal. Penyediaan prasarana pelabuhan seperti dermaga pelat, dan fasilitas pendukung lainnya. Transfortasi Udara misalnya

pengaturan penerbangan termasuk izin penerbangan, keselamatan, dan pengaturan pesawat terbang yang menyediakan berbagai fasilitas lainnya. Oleh karena itu Dinas Perhubungan memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kelancaran dan keselamatan di semua sektor. Pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan akan mobilitas yang meningkat dapat menyebabkan peningkatan aktivitas transportasi barang di Indonesia. Terminal sebagai aktivitas penting dalam sebuah sistem transportasi namun memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas perdagangan maupun pengiriman barang di Terminal Bandar. Namun dalam hal meningkatnya aktivitas transportasi barang dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti meningkatnya kebutuhan akan lahan parkir yang memadai, dan pengelolaan lahan parkir yang efektif.

Dalam Peraturan Perundang-Undangan Nomor 8 tahun 2023 membahas tentang pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang sangat penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah. dan sebagaimana tercantum dalam undang-undang pasal 90 ayat 1 retribusi dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu: Retribusi Umum Merupakan pungutan yang dikenakan masyarakat atas jasa pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah, Retribusi Jasa Usaha merupakan pungutan daerah atas jasa yang diberikan pemerintah daerah (PEMDA), retribusi ini dibayarkan oleh orang pribadi atau orang yang menggunakan jasa tersebut misalnya penyediaan lahan parkir khusus angkutan barang di terminal bandar Kabupaten Batang. selanjutnya Retribusi Perizinan Tertentu merupakan jenis pemungutan yang dikenakan atas pemberian izin tertentu oleh Pemerintah Daerah misalnya Izin mendirikan bangunan untuk membuka usaha jual beli mobil bekas, Izin trayek, Izin menggunakan tenaga kerja asing dan lain-lain. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2023 Pasal 62 tentang penyediaan tempat khusus parkir diluar badan jalan adalah penyediaan tempat khusus parkir diluar badan jalan yang disediakan, dimiliki dan atau dikelola oleh pemerintah daerah. Dalam Paragraf IV Pasal 124 membahas tentang Objek Retribusi Jasa Usaha atas penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang meliputi, Pelataran/area

parkir, Taman Parkir, Tempat parkir di tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga. Gedung parkir dan / bangunan tempat parkir yang beratap.

Salah satu hasil retribusi daerah yang ada di Kabupaten Batang adalah retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar yang dikelola secara langsung oleh kepala terminal dan disetorkan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang retribusi parkir khusus angkutan barang.

Retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal bandar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang menyumbang pendapatan daerah yang cukup besar berdasarkan data dari Sekretariat Dinas Perhubungan Kabupaten Batang setiap tahun realisasi penerimaannya dapat menyentuh hingga Rp.61.613.000 pada tahun 2024 dengan tarjet setahun Rp.53 juta. dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan retribusi parkir khusus pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.8.613.000. Berikut merupakan hasil rincian realisasi retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.

1.1 Target dan Realisasi Retribusi Parkir khusus Angkutan Barang

Berdasarkan data dari Sekretariat Dinas Perhubungan Kabupaten Batang, capaian realisasi pendapatan seharusnya masih dapat ditingkatkan. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah yang menunjukkan adanya tren peningkatan jumlah kendaraan di Kabupaten Batang dalam tiga tahun terakhir. :

Table target dan Realisasi Retribusi Parkir Khusus Angkutan Barang Di Kabupaten Batang

Tahun	Target Penerimaan Rp	Realisasi Rp	Persentase %
2022	Rp. 50.000.000	Rp. 2.000.000	4%
2023	Rp. 51.000.000	Rp. 2.500.000	4,9%
2024	Rp. 53.000.000	Rp. 3.720.000	7,01%

Sumber: Sekretariat Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.

Dampak dari kenaikan kendaraan tersebut adalah adanya potensi meningkatnya penggunaan lahan parkir khusus angkutan barang di terminal yang ada di Kabupaten Batang. Rincian kenaikan jumlah kendaraan pada tahun 2022 - 2024 yang ada di Kabupaten Batang sebagai berikut.

Tabel 1.2 Data Jumlah Kendaraan Di Kabupaten Batang

Tahun	Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor	Jumlah.
2022	19.455	546	11.835	332.822	364.658
2023	22.521	588	12.994	398.671	398.774
2024	24.104	643	14.140	380.351	419.238

Sumber Pusat Statistik Jawa Tengah.

Berdasarkan Kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah data kendaraan relevan dengan penerimaan retribusi pajak daerah, khususnya di bidang parkir misalnya jumlah kendaraan bermotor seperti Bus, truk, dan sepeda motor yang digunakan oleh individu maupun perusahaan. Semakin banyak kendaraan yang parkir di terminal Bandar, maka semakin banyak kendaraan yang parkir di tempat-tempat yang dikenakan retribusi parkir maka berpotensi dapat meningkatkan jumlah pendapatan retribusi parkir dengan asumsi tarif dan tingkat kepatuhan yang sama. retribusi terminal khusus angkutan barang di terminal Bandar dalam pemungutan semestinya ada peningkatan karena seiring dengan kondisi ekonomi yang mulai membaik. Akan tetapi capaian penerimaan 2024 justru menurun dari target yang telah di buat. Penyebab utamanya berdasarkan wawancara penulis kepada narasumber. misalnya dalam waktu satu minggu petugas parkir menyetorkan uang sebesar Rp.500.000_ kepada petugas terminal, tetapi kenyataannya masih banyak juru parkir yang melakukan pelanggaran seperti menyetor tidak sesuai target dan kendala sepi penumpang bus yang terkadang melonjak tidak menentu membuat sepi pengguna lokasi parkir di terminal bandar.

Kabupaten Batang Merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

memiliki Lahan Parkir Khusus kendaraan yang berada di Terminal yang semakin berkembang berbagai pembangunan yang berdiri di Kabupaten Batang. Hal tersebut menuntut ketersediaan sarana pendukung lainnya antara lain tempat parkir bagi kendaraan bermotor. Potensi pemanfaatan ruang parkir yang dijadikan sebagai lahan parkir resmi oleh instansi pemerintahan dapat menjadi sumber anggaran dalam rangka untuk pemenuhan pendapatan asli daerah bagi kabupaten batang

Dinas Perhubungan Kabupaten Batang merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki peran sebagai pelaksana urusan pemerintahan di bidang transportasi. Dinas ini bertanggung jawab membantu Bupati dalam melaksanakan tugas-tugas terkait transportasi darat, laut, serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan. Sesuai dengan Peraturan Bupati Batang Nomor 118 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan, khususnya pada Bab IV Pasal 5, dijelaskan bahwa Dinas Perhubungan menjalankan fungsi sebagaimana diatur dalam Pasal 4.

Salah satu fungsi utama Dinas Perhubungan Kabupaten Batang adalah pengelolaan manajemen perparkiran. Fungsi ini mencakup penyusunan bahan untuk Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan (SP) yang menjadi tanggung jawab Seksi Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas serta Perparkiran, sekaligus pelaksanaan kegiatan perparkiran di lapangan.

Dalam praktiknya, penulis menemukan adanya perbedaan antara ketentuan tarif yang diatur dalam Peraturan Bupati Batang Nomor 8 Tahun 2023 mengenai perubahan Tarif Retribusi Parkir khusus angkutan barang dengan kondisi nyata di lapangan. Sebagai contoh, tarif retribusi parkir khusus angkutan barang di Terminal Bandar sebesar Rp 10.000 untuk penjual, sementara tarif parkir bagi pembeli berkisar antara Rp 2.000 hingga Rp 3.000 per hari. Hal ini menunjukkan bahwa pada kenyataannya, masih terdapat juru parkir yang mengenakan tarif retribusi berbeda dari ketentuan yang berlaku,

sehingga menimbulkan ketidaksesuaian dalam penerapan tarif di Terminal Bandar Kabupaten Batang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas tentang retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar yang disusun dalam laporan tugas akhir yang berjudul **“PROSEDUR PEMUNGUTAN RETRIBUSI PARKIR KHUSUS ANGKUTAN BARANG DI TERMINAL BANDAR PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BATANG.”**

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini terdapat ruang lingkup pembahasan masalah agar lebih terfokus dan terarah sehingga tujuan dapat tercapai. Ruang Lingkup menjelaskan tentang permasalahan yang sering terjadi di terminal Bandar dan sekitarnya. Hal ini merupakan tugas pokok dari Dinas Perhubungan guna meningkatkan pendapatan daerah. Oleh sebab itu ada beberapa rumusan masalah antara lain, Bagaimana sistem retribusi parkir khusus di area terminal Bandar, Bagaimana pengaruh sistem pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang di area terminal terhadap aktivitas bongkar muat barang. Bagaimana Cara meningkatkan efesiensi sistem parkir dan pendapatan di area parkir khusus.

Ruang Lingkup Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam membahas pokok-pokok pembahasan secara jelas tersistematis. adapun ruang lingkup penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Pendapatan Asli Daerah.
2. Gambaran Umum Retribusi Daerah.
3. Gambaran Umum Retribusi Parkir Khusus Angkutan Barang Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.
4. Prosedur Pemungutan Retribusi Parkir Khusus Angkutan Barang di Terminal Bandar Pada Dinas Perhubungan di Kabupaten Batang.

5. Kendala dalam Pelaksanaan Retribusi Parkir Angkutan Khusus Barang di Terminal Bandar Kabupaten Batang.
6. Solusi Terkait Kendala Pemungutan Retribusi Parkir Khusus Angkutan Barang di Terminal Bandar Kabupaten Batang.
7. Perbandingan Teori dan Praktik Pada Pemungutan Retribusi Parkir Khusus Angkutan Barang di Terminal Bandar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari Penulisan Tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pendapatan asli daerah.
2. Untuk menerangkan retribusi daerah.
3. Untuk menjelaskan retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal.
4. Untuk menjabarkan tentang prosedur retribusi parkir angkutan khusus di terminal Bandar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.
5. Untuk menguraikan kendala yang dihadapi Dinas Perhubungan Kabupaten Batang dalam memungut retribusi parkir khusus angkutan barang di Terminal .
6. Untuk memaparkan solusi yang digunakan Dinas Perhubungan Kabupaten Batang dalam menghadapi kendala pelaksanaan pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar.
7. Untuk membandingkan antara teori dan praktik terkait pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.

1.3.1 Kegunaan Penulisan

Kegunaan Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa .
 - a) Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai prosedur pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.
 - b) Penulis dapat mengetahui tentang prosedur pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.
 - a) Sebagai bahan masukan terhadap pelaksanaan Pemungutan Retribusi Parkir Khusus Angkutan Barang pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.
 - b) Dapat digunakan sebagai literasi terkait prosedur pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang di kabupaten batang.
3. Bagi Universitas Diponegoro.
 - a) Untuk Dimanfaatkan menjadi daftar pustaka guna meningkatkan kurikulum mata kuliah pajak daerah dan retribusi daerah.
 - b) Untuk dimanfaatkan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Diponegoro Kampus Batang.

1.3.2 Sistematika dalam Penulisan

Sebelum menggunakan metode pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur pada penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan cara sebagai berikut.

1 Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara

Cara pengumpulan data pada penyusunan tugas akhir ini menggunakan beberapa metode pengumpulan dan jenis data dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode Wawancara.

Metode wawancara digunakan dalam pengumpulan data dengan mengacu pada pendapat Sugiyono (2018:140), yang mendefinisikan wawancara sebagai suatu bentuk komunikasi berupa percakapan antara dua pihak yang memiliki tujuan tertentu, yaitu Wawancara merupakan proses komunikasi antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara tatap muka dengan dua pegawai dari Bidang Angkutan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.

Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan terkait fokus penelitian, yaitu mengenai mekanisme pemungutan retribusi parkir khusus bagi angkutan barang di terminal.

2. Metode Studi Pustaka.

Studi pustaka, sebagaimana dijelaskan oleh Nazir (2013:93), merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis seperti buku, literatur, catatan, maupun laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis memanfaatkan sejumlah dokumen resmi yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Batang sebagai referensi pendukung Batang dan Beberapa Sumber dari Internet seperti Standar operasional prosedur retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal, karcis parkir, rekapitulasi penerimaan retribusi parkir khusus angkutan barang dsb.

3. Metode Observasi

Observasi, menurut Riyanto (2010:96), merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non-partisipatif, yaitu dengan mengamati proses pemungutan retribusi parkir khusus untuk angkutan barang di terminal tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas tersebut.

2 Jenis Data

Penulis dalam menyusun tugas akhir ini menggunakan data yang relevan untuk memperkuat pembahasan tentang objek yang diamati. Adapun pengelompokan jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data Primer menurut Darmawan Wibisono {2013:51} merupakan jenis data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi secara langsung antara pengumpul dan sumber data. Data primer yang diperoleh penulis berdasarkan retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal bandar berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala terminal dan Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Batang bagian bendahara seksi pengendalian, pengawasan lalu lintas dan perpajakan.

2. Data Sekunder.

Data Sekunder menurut Sugiono {2005:62} adalah jenis data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data Sekunder untuk penulisan tugas akhir ini diperoleh dari dokumen resmi Dinas Perhubungan Kabupaten Batang yaitu SOP retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal, laporan realisasi

penerimaan serta referensi lainnya dari internet yang relevan dengan pembahasan penulis.

3 Metode Penulisan

Metode Penulisan laporan penyusunan sistematika ini bertujuan untuk mempermudah dalam merancang dan menyusun laporan tugas akhir, serta memberikan gambaran umum mengenai isi dari masing-masing bab yang disajikan. Adapun struktur penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:**BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi latar belakang ruang lingkup penulisan ,tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data serta sistematika penulisan.

1.3.1 BAB II GAMBARAN UMUM DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BATANG

Bab II menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Dinas Perhubungan Kabupaten Batang, visi misi dan tujuan Dinas Perhubungan Kabupaten Batang, Logo Dinas Perhubungan Kabupaten Batang, Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Batang beserta uraian jabatannya.

1.3.2 BAB III Pembahasan

Bab III membahas tentang gambaran Umum Pendapatan Asli Daerah, Retribusi daerah, Retribusi kebersihan dan Retribusi parkir khusus angkutan barang, Prosedur pemungutan retribusi parkir khusus angkutan

barang di terminal Bandar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang. Kendala dalam pelaksanaan pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar di Kabupaten Batang. Perbandingan pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal Bandar pada Dinas Perhubungan yang ada di Kabupaten Batang.

1.3.3 BAB IV Penutup

Sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil pembahasan teori dan penelitian yang telah dilakukan terkait topik pemungutan retribusi parkir khusus angkutan barang di terminal pada Dinas Perhubungan Kabupaten Batang.